

Media Cetak	Ujungpandang Ekpres
Tanggal	Senin 6 Januari 2025
Wilayah	Kota Makassar



## Dinkes Siapkan Rp13 Miliar untuk BLUD

# Dinkes Siapkan Rp13 Miliar untuk BLUD

**MAKASSAR, UPEKS**—Dinas Kesehatan (Dinkes) Makassar terus mendorong perubahan status Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Karenanya, Dinkes Makassar menyiapkan anggaran untuk BLUD pada 2025.

Dinkes Makassar menyiapkan anggaran sebesar Rp13 miliar untuk perubahan status Puskesmas menjadi BLUD berdasarkan Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP).

Kepala Dinkes Makassar, Nursaidah Sirajuddin mengatakan, Pemkot Makassar memiliki 47 puskesmas. 19 puskesmas diantaranya berstatus BLUD dan sisanya akan menyusul.

"Penetapan BLUD memberikan otonomi kepada puskesmas dalam pengelolaan anggaran dan sumber daya, sehingga layanan kesehatan

dapat lebih fleksibel dan cepat menjawab kebutuhan masyarakat," kata Nursaidah.

Dengan status tersebut, puskesmas akan mandiri secara finansial. Hal ini penting untuk memastikan kelancaran pelayanan, seperti penyediaan obat dan kesiapan tenaga kesehatan.

"Pelayanan kesehatan tidak perlu menunggu alokasi dana APBD yang biasanya cair pada Februari atau Maret," katanya.

Akhir 2024 lalu, Dinkes Makassar melaksanakan kegiatan Penilaian Penetapan BLUD Puskesmas Kota Makassar. Kegiatan tersebut dihadiri langsung Penjabat (Pj) Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Makassar, Irwan Adnan.

Irwan menekankan pentingnya transformasi pelayanan kesehatan melalui penetapan status BLUD bagi puskesmas di Makassar. Pela-

yanan kesehatan harus memberikan rasa keadilan dan manfaatnya bagi seluruh masyarakat.

"Pelayanan kesehatan adalah kebutuhan mutlak. Dengan perubahan status menjadi BLUD, kita berharap ada percepatan dalam penggunaan anggaran dan peningkatan kualitas layanan. Ini bukan hanya soal sistem, tetapi soal keselamatan dan kenyamanan masyarakat yang kita layani," kata Irwan.

Ia berharap transformasi ini mampu menghadirkan layanan kesehatan yang lebih responsif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

"Saya titipkan kepada para dokter dan perawat di puskesmas, yang utama adalah keselamatan dan kenyamanan pasien. Dengan penetapan BLUD, semoga layanan kesehatan bisa dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat di wilayah masing-masing," lanjutnya. (rul/hms)